

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk meneliti pengaruh efisiensi operasional (BOPO) dan suku bunga kredit terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dengan jumlah sampel 35 perusahaan perbankan yang telah listing terdaftar di BEI. Berdasarkan analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Efisiensi Operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA), hasil ini juga menunjukkan bahwasannya efisiensi operasional (BOPO) mempunyai hubungan yang negatif artinya semakin rendah efisiensi operasional (BOPO) maka akan berdampak pada meningkatnya profitabilitas. Dari hal tersebut dapat diartikan bahwa perusahaan perbankan mampu mengefisienkan biaya operasional yang dikeluarkan.
2. Suku bunga kredit secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA), hasil ini juga memperlihatkan bahwasannya suku bunga kredit memiliki hubungan yang positif. Ketidakmampuan perusahaan dalam mengelola kredit sehingga meningkatkan suku bunga kredit dengan rata-rata yang belum stabil menyebabkan perusahaan belum mampu meningkatkan profitabilitas. Hal tersebut menjadi penyebab suku bunga kredit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.
3. Efisiensi dari operasional (BOPO) dan suku bunga kredit dengan simultan memiliki dampak yang signifikan atas profitabilitas (ROA). Apabila efisiensi

operasional (BOPO) menurun dan suku bunga kredit meningkat maka perusahaan perbankan mampu untuk mengelola kredit yang disalurkan dan mengefisienkan biaya beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) sehingga perusahaan perbankan mampu untuk menghasilkan laba dan meningkatkan profitabilitas. Oleh karena itu, efisiensi dari operasional (BOPO) dan tingkat suku bunga kredit berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini tentunya tidak lepas dari berbagai keterbatasan dan kendala yang dihadapi selama proses penelitian ini. Adanya keterbatasan tersebut sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel yaitu efisiensi operasional (BOPO), suku bunga kredit, profitabilitas.
2. Keterbatasan penelitian ini hanya menggunakan 35 sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dalam 3 periode yaitu 2019 – 2021.
3. Rasio keuangan yang dipergunakan dalam penelitian ini hanya mempergunakan rasio *Return on Assets* (ROA), dan BOPO sedangkan masih banyak lagi rasio-rasio yang lainya yang bisa mempengaruhi profitabilitas perusahaan perbankan.
4. Periode dalam penelitian dilakukan hanya 3 tahun, yaitu dari tahun 2019 – 2021, maka dari itu hasil yang diberikan belum bisa menjelaskan kondisi perusahaan saat ini.

C. **Saran**

Adapun saran yang bisa diberikan oleh penelitian ini pada penelitian yang akan datang, sebagai berikut :

1. Bagi Investor, dengan ada penelitian ini maka investor bisa lebih teliti lagi dalam memilih perusahaan perbankan yang nantinya diperuntukkan sebagai tempat berinvestasi. Investor hendaknya dalam melakukan investasi dapat mempertimbangkan efisiensi operasional (BOPO), suku bunga kredit, serta profitabilitas. Salah satu pertimbangan yang dapat dilihat dalam penelitian ialah perusahaan perbankan yang memiliki tingkat profitabilitas yang maksimal.
2. Bagi Perusahaan diharapkan dapat menjaga efisiensi operasional (BOPO) dan suku bunga kredit sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas, sehingga calon investor maupun pemberi pinjaman dapat mempercayakan dalam penyediaan sumber dana untuk perusahaan.
3. Bagi peneliti di masa mendatang bisa untuk mempertimbangkan memasukkan variabel-variabel tambahan yang relevan, di luar variabel efisiensi operasional (BOPO) dan tingkat suku bunga pinjaman, sebagai variabel independen. Hal ini bisa dilakukan dengan memasukkan ukuran profitabilitas perusahaan dan memperpanjang durasi periode penelitian.